

Address : Tuesday Block No. 76 Rt/Rw
01/003 Jatitengah Village, Jatitujuh
District, Majalengka Regency, West Java


Email : arjijournal@gmail.com


Contact : 0821-4250-1527


Available at:

<https://journal.nahnuinisiatif.com/index.php/ARJI>

Volume 7 Number 4 Year 2025

 **DOI** : 10.61227

 **E-ISSN** : 2775-0787

 **P-ISSN** : 2774-9290



Tinjauan Sistematis Literatur Review: Model Pembelajaran Interaktif TPR, NA, Audio Visual dalam Pengajaran Keterampilan Berbicara Bahasa Arab di Madrasah Aliyah


3342 – 3365


Systematic Review of Literature Review: Interactive Learning Models of TPR, NA, Audio Visual in Teaching Arabic Speaking Skills in Madrasah Aliyah

Articles Submitted :
2025-11-09

Articles received :
2025-11-22

Published Articles :
2025-11-27

 Ainun Mardiyah^{1*}, Umi Hijriyah², Koderi³, Fachrul Ghazi⁴,
Erlina⁵

 ^{1,2,3,4,5} Program Pascasarjana UIN Raden Intan Lampung

 Email Correspondence : mardhiyyahainun490@gmail.com

Kata Kunci:

Total Physical Response, Natural Approach, media audio-visual, keterampilan berbicara, pembelajaran bahasa Arab.

Abstrak: Pembelajaran keterampilan berbicara (*maharah kalam*) bahasa Arab di Madrasah Aliyah masih menghadapi sejumlah kendala, terutama keterbatasan kosakata siswa, rendahnya kepercayaan diri dalam berbicara, serta minimnya penerapan pendekatan pedagogis yang interaktif. Kondisi ini menegaskan perlunya model pembelajaran yang mampu meningkatkan kemahiran lisan secara lebih efektif. Penelitian ini menggunakan metode *Systematic Literature Review* (SLR) berbasis protokol PRISMA untuk mengkaji efektivitas metode *Total Physical Response* (TPR), *Natural Approach* (NA), dan media audiovisual, serta potensi integrasi ketiga komponen tersebut dalam pembelajaran bahasa Arab. Studi relevan diidentifikasi, diseleksi, dan disaring secara sistematis dari Google Scholar, DOAJ, dan Garuda, menghasilkan 78 artikel awal, 42 artikel yang memenuhi kriteria relevansi, 25 artikel

yang ditelaah secara penuh, dan 15 artikel inti yang dianalisis secara mendalam. Data disintesis menggunakan analisis tematik-konten untuk memetakan tema-tema utama terkait efektivitas dan potensi integratif pendekatan-pendekatan tersebut. Temuan penelitian menunjukkan bahwa TPR meningkatkan respons verbal awal dan motivasi belajar; *Natural Approach* mendorong pemerolehan bahasa secara natural serta mengurangi hambatan afektif sementara media audiovisual memperkaya input autentik dan memberikan paparan komunikasi yang lebih kontekstual. Integrasi ketiga elemen tersebut menghasilkan model pembelajaran multimodal yang mampu memperkuat partisipasi lisan dan kepercayaan diri berbicara siswa. Kendati demikian, penelitian-penelitian terdahulu umumnya berskala kecil dan berfokus pada keterampilan reseptif, sehingga belum memberikan gambaran memadai terkait kelancaran dan akurasi dalam produksi wacana. Studi ini berkontribusi pada pedagogi bahasa Arab dengan menawarkan kerangka integratif yang aplikatif serta merekomendasikan penelitian longitudinal berskala besar untuk memvalidasi efektivitasnya secara kuantitatif.

Keywords:

Total Physical Response, Natural Approach, audio-visual media, speaking skills, Arabic language learning

Abstract: *The teaching of Arabic speaking skills (maharah kalam) in Madrasah Aliyah continues to face several persistent challenges, particularly students' limited lexical repertoire, low speaking confidence, and the insufficient application of interactive pedagogical approaches. These conditions underscore the need for an instructional model capable of enhancing learners' oral proficiency more effectively. This study employs a Systematic Literature Review (SLR) based on the PRISMA protocol method to examine the effectiveness of Total Physical Response (TPR), the Natural Approach (NA), and audiovisual media, as well as the potential integration of these components in Arabic language instruction. Relevant studies were systematically identified, selected, and screened from Google Scholar, DOAJ, and Garuda, resulting in 78 initially retrieved articles, 42 eligible studies, 25 full-text reviews, and 15 core sources for in-depth analysis. Data were synthesized using thematic-content analysis to map key themes related to the effectiveness and integrative potential of these approaches. The findings indicate that TPR enhances initial verbal responsiveness and learning motivation; the Natural Approach promotes naturalistic language acquisition and reduces affective barriers; while audiovisual media enrich authentic input and provide more contextualized communicative exposure. The integration of these three elements yields a multimodal instructional model capable of strengthening students' oral participation and speaking confidence. Nevertheless, prior studies remain predominantly small-scale and focused on receptive skills, providing limited evidence concerning fluency and accuracy in productive discourse. This study contributes to Arabic language pedagogy by proposing an applicable integrative framework and recommending large-scale longitudinal research to validate its quantitative and long-term effectiveness.*

Copyright © 2025, Authors

This is an open-access article under the CC BY-NC-SA 4.0



This work is licenced under a [Creative Commons Attribution-nonCommercial-shareAlike 4.0 International Licence](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/)

Available at : arji.insaniapublishing.com/index.php/arji



DOI :



E-ISSN : 2775-0787



P-ISSN : 2774-9290



PENDAHULUAN

Bahasa Arab, selain sebagai bahasa ibadah dan pendidikan keagamaan, juga memiliki peran strategis dalam pembentukan kompetensi kebahasaan siswa di Madrasah Aliyah. Keterampilan berbicara (*maharah al-kalam*) merupakan salah satu dari empat kompetensi berbahasa Arab yang esensial, selain mendengar (*istima'*), membaca (*qira'ah*), dan menulis (*kitabah*). Kemampuan berbicara memungkinkan siswa berpartisipasi aktif dalam interaksi sosial, mempraktikkan bahasa dalam konteks nyata, dan memperkuat pemahaman kosakata, tatabahasa, serta intonasi bahasa Arab (Mufidah et al., 2023). Pentingnya penguasaan keterampilan berbicara dalam bahasa Arab di Madrasah Aliyah tidak hanya mendukung kemampuan akademik, tetapi juga membentuk karakter siswa dalam berkomunikasi secara efektif (Hanisa, 2024). Dalam kurikulum pendidikan agama dan bahasa Arab di Madrasah Aliyah, tujuan kompetensi penguasaan berbicara sering dinyatakan, antara lain, agar siswa mampu mengungkapkan gagasan, menyampaikan pendapat, berdialog, dan mengaplikasikan bahasa Arab dalam situasi formal dan non formal. Keberhasilan pencapaian kompetensi ini sangat terkait dengan metode dan media pembelajaran yang digunakan serta seberapa interaktif lingkungan belajar yang tersedia. (Munir & Maslihah, 2022)

Namun pada kenyataannya, baik di tingkat Madrasah Aliyah maupun institusi pendidikan bahasa Arab lainnya di Indonesia, muncul berbagai permasalahan dalam peningkatan keterampilan berbicara bahasa Arab. Pertama, motivasi dan minat siswa sering rendah karena pembelajaran dianggap membosankan dan tidak kontekstual (misalnya materi berulang-ulang yang bersifat hafalan) (Bakri, 2022). Penelitian Masalah Pengajaran Bahasa Arab di Madrasah Aliyah menunjukkan bahwa motivasi dan minat siswa merupakan kendala utama, ditambah latar belakang siswa yang heterogen. Kedua, guru terkadang masih menggunakan metode tradisional (ceramah, hafalan kosa kata atau kaidah tanpa praktik berbicara cukup), sehingga siswa tidak memperoleh input verbal yang memadai dan tidak terbiasa berbicara secara spontan. Ketiga, keterbatasan sarana dan media penunjang pembelajaran yang mendukung interaksi lisan, seperti audio yang autentik, video, atau lingkungan bahasa Arab yang hidup, masih menjadi hambatan (Masitoh et al., 2023). Penelitian *Navigating The Terrain of Arabic Language-Based Education in Indonesia* menunjukkan bahwa kurangnya interaksi lisan dan kurangnya lingkungan berbahasa Arab merupakan masalah yang signifikan bagi siswa di sekolah-sekolah Madrasah dan lembaga Islam. Keempat, kompetensi guru dalam merancang kegiatan berbicara yang efektif dan memfasilitasi interaksi, serta pengelolaan kelas yang mendukung penggunaan bahasa Arab aktif, belum merata (Maghfurin et al., 2023).

Kondisi ini menggarisbawahi urgensi perlunya inovasi model pembelajaran interaktif yang mampu merangsang keaktifan siswa, memperbanyak input dan output berbicara, serta memanfaatkan media yang memicu keterlibatan sensorik dan emosional siswa. Pembelajaran interaktif bukan sekadar metode, melainkan pendekatan yang memusatkan siswa dalam proses berbahasa, menggunakan situasi komunikatif, simulasi, dialog, tugas autentik, dan pemanfaatan media. Inovasi seperti itu diyakini dapat

mengatasi kelemahan metode konvensional, meningkatkan motivasi belajar, kepercayaan diri siswa, serta mempercepat perkembangan kemampuan berbicara (Noviani & Kholiq Hasan, 2023).

Dalam literatur pembelajaran bahasa Arab terkini, beberapa model/metode pembelajaran telah dikaji dalam kaitannya dengan keterampilan berbicara. Salah satu metode yang sering diteliti adalah *Total Physical Response* (TPR). TPR menekankan respon fisik dari siswa terhadap perintah (*command*) lisan guru sebelum siswa berbicara, sehingga memberi input yang konkret, mengurangi beban kognitif awal dan menciptakan suasana yang lebih aktif serta menyenangkan. Misalnya, penelitian *Implementasi Metode TPR untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Bahasa Arab* menunjukkan bahwa penerapan TPR meningkatkan aktifitas siswa di kelas dan hasil belajar berbicara di Madrasah (Rahman & Maulani, 2024).

Metode *Natural Approach* (NA) juga mendapat perhatian dalam penelitian bahasa, walaupun di konteks bahasa Arab masih lebih sedikit dibandingkan bahasa Inggris atau bahasa asing lain. *Natural Approach* menekankan input yang *comprehensible* dalam konteks yang bermakna, pengurutan perkembangan bahasa seperti dalam pembelajaran bahasa ibu: tahap pemahaman dulu (*input*), kemudian munculnya produksi lisan secara spontan ketika siswa merasa siap (Idhan, 2025). Keunggulannya meliputi pengurangan tekanan grammar formal, memberi ruang bagi perkembangan kompetensi komunikatif, dan mendorong penggunaan komunikasi wajar. Namun kekurangan NA dapat muncul: siswa mungkin lambat berbicara jika input tidak cukup atau guru tidak menyediakan modeling yang tepat; materi abstrak atau akademik bisa sulit dijangkau; serta tantangan dalam menilai produksi spontan yang belum sempurna dalam struktur bahasa (Wahyuni et al., 2023).

Media audio-visual (misalnya video, film, rekaman dialog, animasi, slide interaktif, serta sumber multimedia digital) menawarkan keunggulan dalam memberikan input autentik, menggabungkan aspek pendengaran (*listening*) dan visual (gestur, mimik, situasi nyata), mendukung motivasi, serta memberikan konteks sosial dan budaya (Hafsari et al., 2024). Penelitian *Komparasi Media Pembelajaran Berbasis Audio Visual dengan Media Konvensional dalam Penguasaan Kosakata Bahasa Arab* menunjukkan bahwa media audio visual signifikan mempengaruhi hasil belajar (terutama kosakata) dan persepsi positif terhadap media oleh siswa. Di sisi kelemahan, media audio visual memerlukan sarana teknis (proyektor, *speaker*, akses internet atau sumber multimedia) dan waktu adaptasi guru; juga konten media harus disesuaikan agar tidak berlebihan atau mengandung unsur bahasa yang terlalu kompleks sehingga membingungkan siswa (Nurani, 2022).

Integrasi metode *Total Physical Response* (TPR), *Natural Approach* (NA), dan media audio-visual memiliki dasar yang kuat dalam pembelajaran bahasa Arab di Madrasah Aliyah. Siswa pada jenjang ini membutuhkan variasi input, seperti gerak fisik dari TPR untuk memahami materi konkret, komunikasi alami dari NA untuk melatih spontanitas, serta dukungan media audio-visual untuk memperkaya konteks budaya, pelafalan, dan

ekspresi (Ariska et al., 2023). Kombinasi ketiganya juga mampu meningkatkan motivasi, kepercayaan diri, serta mengurangi kecemasan berbicara siswa. Selain itu, integrasi ini menjadi solusi atas kendala umum seperti rendahnya partisipasi, keterbatasan media, dan perbedaan kemampuan siswa. Dengan demikian, model pembelajaran interaktif ini relevan diterapkan untuk berbagai jenis materi, baik konkret maupun abstrak, formal maupun percakapan sehari-hari.

Dengan demikian, review literatur yang membandingkan dan menggabungkan TPR, NA, dan media audio-visual dalam pengajaran keterampilan berbicara bahasa Arab di Madrasah Aliyah bukan hanya relevan tetapi juga mendesak. Kajian ini diharapkan dapat memberikan sintesis menyeluruh tentang berbagai model pembelajaran yang mampu meningkatkan efektivitas pengajaran bahasa Arab secara komprehensif. Berdasarkan landasan tersebut, kajian ini diarahkan pada empat tujuan utama, yaitu: pertama menganalisis pengaruh metode *Total Physical Response* (TPR) dalam meningkatkan keterampilan berbicara bahasa Arab siswa, kedua mengidentifikasi pengaruh metode *Natural Approach* (NA) terhadap keterampilan berbicara bahasa Arab siswa, ketiga menguraikan peran media audio-visual dalam mendukung keterampilan berbicara bahasa Arab siswa, keempat mengkaji integrasi metode TPR, NA, dan media audio-visual dalam pembelajaran bahasa Arab di Madrasah Aliyah.

Kebaruan penelitian ini terletak pada pendekatan integratif yang memadukan ketiga model pembelajaran tersebut dalam satu kerangka konseptual untuk meningkatkan keterampilan berbicara (*maharah al-kalam*) siswa Madrasah Aliyah. Berbeda dengan penelitian-penelitian sebelumnya yang cenderung meneliti ketiga model ini secara terpisah, penelitian ini menawarkan sintesis baru yang menyeimbangkan aspek kinestetik (TPR), komunikatif-alami (NA), dan visual-auditif (media audio-visual) guna menciptakan pembelajaran yang interaktif, multimodal, dan kontekstual. Oleh karena itu, kebaruan ini tidak hanya menghadirkan model konseptual integrasi TPR-NA-media audio-visual sebagai strategi pembelajaran bahasa Arab yang inovatif, tetapi juga memberikan kontribusi praktis bagi guru dan lembaga pendidikan Islam dalam merancang pembelajaran yang mampu meningkatkan motivasi, kepercayaan diri, serta kelancaran berbicara siswa secara lebih efektif. Tujuan penelitian ini adalah memberikan gambaran yang komprehensif mengenai efektivitas berbagai pendekatan pembelajaran bahasa Arab yang berfokus pada keterampilan berbicara. Secara khusus, penelitian ini menganalisis sejauh mana metode *Total Physical Response* (TPR) dapat meningkatkan kemampuan berbicara siswa, mengidentifikasi pengaruh *Natural Approach* (NA) terhadap pengembangan keterampilan tersebut, serta menguraikan kontribusi media audio visual dalam mendukung pemerolehan bahasa lisan melalui konteks belajar yang lebih konkret, menarik, dan bermakna. Selain itu, penelitian ini menelaah integrasi TPR, NA, dan media audio visual untuk menilai efektivitasnya dalam pembelajaran bahasa Arab di Madrasah Aliyah, sehingga hasil kajian ini dapat menjadi dasar pengembangan strategi pengajaran yang lebih aplikatif, interaktif, dan berorientasi pada peningkatan kelancaran berbicara siswa.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan Systematic Literature Review (SLR) untuk mengompilasi, mengevaluasi, dan mensintesis temuan empiris terkait strategi pembiasaan berbahasa Arab dan kontribusinya terhadap peningkatan kemampuan ekspresi lisan siswa pada berbagai jenjang pendidikan formal. Metode SLR dipilih karena mampu menghadirkan gambaran yang menyeluruh, terstruktur, transparan, dan dapat direplikasi mengenai bagaimana pembiasaan Bahasa, mulai dari rutinitas komunikasi, praktik imersi, hingga paparan linguistik terarah, diimplementasikan dalam konteks pembelajaran bahasa Arab, serta bagaimana intervensi tersebut memengaruhi performa lisan peserta didik.

Dalam pelaksanaannya, penelitian ini mengacu pada pedoman PRISMA (*Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analyses*) untuk memastikan prosedur identifikasi, penyaringan, penilaian kelayakan, ekstraksi data, dan penyajian hasil dilakukan secara sistematis dan objektif (Shabira et al., 2024). Proses SLR mengikuti empat tahapan utama, yaitu: (1) identifikasi studi melalui penelusuran basis data akademik; (2) penyaringan berdasarkan kesesuaian judul dan abstrak; (3) penilaian kelayakan melalui telaah isi penuh (*full-text*); dan (4) inklusi artikel yang memenuhi kriteria metodologis dan substantif (Nur et al., 2025; Shabira et al., 2024).

Untuk memastikan pencarian literatur berjalan sistematis dan terarah, penelitian ini menggunakan strategi pencarian data yang disesuaikan dengan tujuan kajian.

Table 1. Strategi Pencarian Database

Filter	Deskripsi
Tahun	2019-2025
Area Subjek	Pembelajaran
Kata Kunci Pencarian	“Total Physical Response” AND “Natural Approach” AND “media audio visual” AND “maharah kalam”
Sumber string	Journal
Bahasa	Inggris dan Indonesia
Type dokumen	Journal

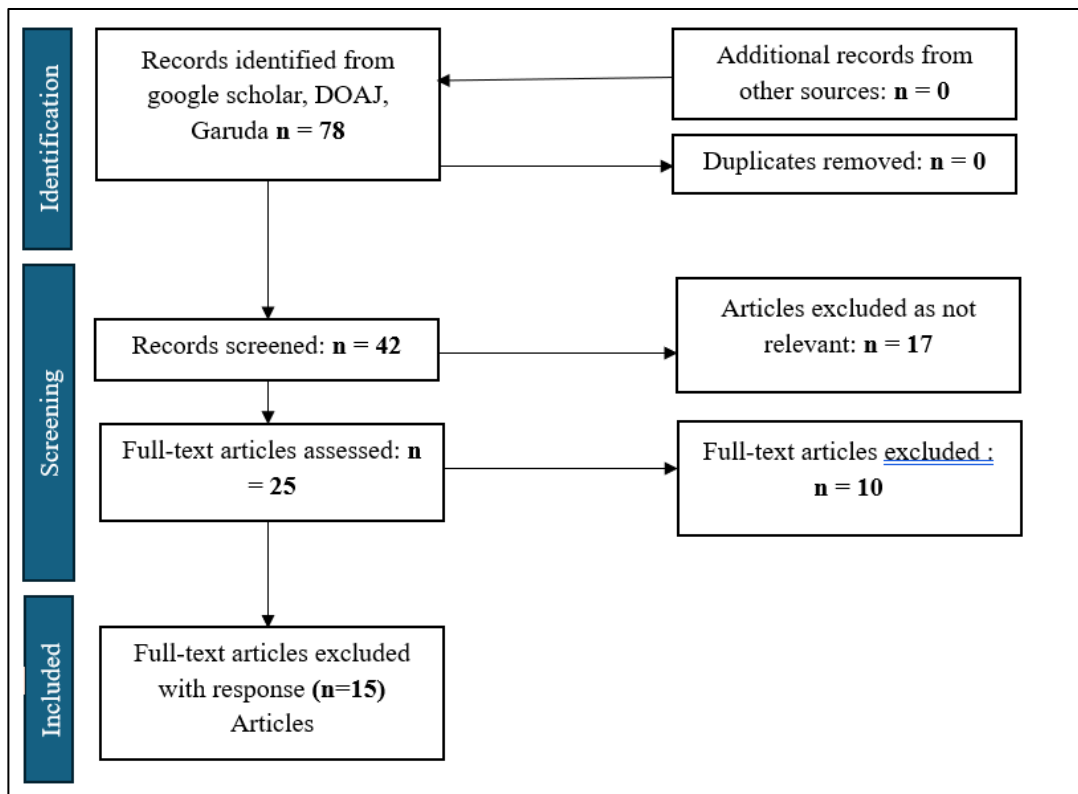
Strategi pencarian data ditetapkan melalui serangkaian filter dan parameter yang terstandar. Strategi ini mencakup batasan tahun publikasi, area subjek, kata kunci pencarian, jenis sumber, bahasa publikasi, serta tipe dokumen yang diikutsertakan. Rincian strategi pencarian ditampilkan pada Tabel 1 sebagai dasar pelaksanaan proses identifikasi literatur pada tahap awal kajian.

Untuk memastikan bahwa artikel yang dipilih benar-benar relevan dengan fokus penelitian, proses seleksi dilakukan dengan menetapkan kriteria inklusi dan eksklusi yang jelas.

Tabel 2. Kriteria Inklusi dan Eksklusi

Kriteria	Inklusi	Eksklusi
Topik	Studi tentang TPR, <i>Natural Approach</i> , atau media audio-visual.	Tidak membahas ketiga topik tersebut.
Tahun	2019-2025	Diluar rentang tahun tersebut
Fokus	Menilai keterampilan berbicara (<i>maharah kalam</i>).	Fokus pada keterampilan selain berbicara.
Jenis publikasi	Artikel ilmiah empiris dan <i>peer-reviewed</i> .	Teori tanpa data empiris, editorial, opini.
Ketersediaan teks	<i>Full-text</i> tersedia dan metodologi jelas.	Tidak <i>full-text</i> atau metodologi tidak jelas.
Keaslian sumber	Sumber unik dan dapat diverifikasi.	Duplikat atau tidak kredibel.

Penelitian ini mengikuti alur seleksi studi berbasis PRISMA untuk memastikan proses review berlangsung secara sistematis dan transparan. Pada tahap identifikasi, peneliti menggunakan kata kunci "*Total Physical Response*," "*Natural Approach*," "media audio visual," dan "*maharah kalam*" sehingga menghasilkan 78 artikel dari Google Scholar, DOAJ, dan Garuda, tanpa adanya duplikasi maupun tambahan dari sumber lain. Tahap *screening* kemudian dilakukan terhadap judul, kata kunci, dan abstrak, sehingga 42 artikel dinyatakan layak untuk ditelaah lebih lanjut, sementara 17 artikel dieliminasi karena tidak relevan dengan fokus penelitian, seperti tidak membahas metode TPR, NA, atau media audio visual.



Gambar 1. Alur Diagram PRISMA 2020

Selanjutnya, pada tahap penilaian kelayakan *full-text*, 25 artikel dianalisis secara komprehensif untuk menilai kesesuaian isi, kejelasan metodologi, dan kecukupan data empiris. Pada proses ini, 10 artikel dikeluarkan karena tidak memiliki kejelasan metodologis, tidak menilai keterampilan berbicara sebagai variabel, atau tidak memenuhi standar akademik yang ditetapkan. Tahap akhir menghasilkan 15 artikel yang memenuhi seluruh kriteria inklusi dan dinyatakan layak sebagai basis analisis.

Analisis data dilakukan melalui tiga tahapan utama, yaitu identifikasi, evaluasi, dan sintesis. Pada tahap identifikasi, seluruh artikel yang masuk kategori inklusi dipetakan berdasarkan metode pembelajaran (*TPR*, *Natural Approach*, atau media audio visual), konteks penelitian, dan tujuan studi. Selanjutnya, pada tahap evaluasi, peneliti menelaah desain metodologis, instrumen penelitian, serta kualitas data empiris guna memastikan keandalan dan validitas temuan. Terakhir, tahap sintesis dilakukan dengan mengintegrasikan temuan-temuan utama dari kelima belas artikel tersebut, sehingga menghasilkan pemahaman komprehensif mengenai efektivitas ketiga model pembelajaran dalam meningkatkan maharah kalam di lingkungan Madrasah Aliyah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil kajian sistematis ini mengungkap pola temuan yang konsisten mengenai efektivitas tiga pendekatan utama—*Total Physical Response* (*TPR*), *Natural Approach* (*NA*), dan media audio-visual—dalam mendukung perkembangan keterampilan berbicara bahasa Arab pada jenjang Madrasah Aliyah. Literatur yang dianalisis

menunjukkan bahwa masing-masing pendekatan memiliki kontribusi pedagogis yang berbeda namun saling melengkapi, terutama dalam membangun transisi dari kemampuan reseptif menuju produksi lisan. Temuan dari 15 artikel yang *direview* memperlihatkan variasi metodologis mulai dari penelitian tindakan kelas, studi kualitatif, eksperimen kuantitatif, hingga *systematic literature review*, yang secara keseluruhan menawarkan gambaran komprehensif mengenai efektivitas pendekatan tersebut pada konteks pendidikan formal.

Tabel 3. Hasil Penelitian yang Relevan

No	Peneliti dan Tahun	Judul	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
1	(Pahri, 2021)	<i>The Implementation of Total Physical Response Method in Improving Arabic Speaking Skills</i>	Kualitatif	TPR membantu memecah kebekuan komunikasi dan meningkatkan keterlibatan berbicara
2	(Silvasya et al., 2025)	<i>Implementation Of Total Physical Response Toimprove Arabic Language Learning Interest Of Grade 2students Of Darussalam Elementary School Patnawitya, Yala Thailand</i>	Penelitian Tindakan Kelas	Siklus tindakan menunjukkan peningkatan minat & partisipasi setelah TPR
3	(Aulia et al., 2023)	<i>Pengaruh Metode Total Physical Response (TPR) dalam Penguasaan Kosakata Bahasa Arab</i>	Kuantitatif (Eksperimen)	Peningkatan signifikan pada penguasaan kosakata dan keberanian berbicara setelah menggunakan metode TPR
4	(Nasution & Suti, 2023)	<i>The Use Of Total Physical Response Method For Improving The Speaking Skills</i>	Kuantitatif	Menilai peningkatan kemampuan siswa melalui metode TPR menunjukkan bahwa keterampilan mereka

				meningkat, ditandai dengan keaktifan yang lebih tinggi dalam merespons perintah.
5	(Tarmidzi, 2023)	<i>The Urgency of Audio-Visual Media in Arabic Language Learning: A Systematic Literature Review</i>	Tinjauan Literatur	Peran media audio-visual di sekolah menengah menunjukkan bahwa media ini sangat penting untuk meningkatkan motivasi belajar siswa serta memberikan akses terhadap penggunaan bahasa yang autentik.
6	(Achmat, 2023)	Implementasi Metode <i>Natural Approach</i> Dalam Pengajaran Bahasa Inggris Di Sekolah Dasar	Kualitatif	Penerapan metode <i>Natural Approach</i> (NA) dalam pembelajaran bahasa Inggris di sekolah dasar terbukti dapat meningkatkan minat, keterlibatan, dan partisipasi aktif siswa, karena kegiatan belajar dikemas secara kontekstual melalui cerita, lagu, permainan, dan aktivitas fisik yang membuat anak lebih cepat memahami kosakata serta lebih berani berinteraksi.
7	(Arsyad, 2019)	Metode-Metode Pembelajaran Bahasa Arab Berdasarkan Pendekatan Komunikatif Untuk Meningkatkan Kecakapan Berbahasa	Studi Pustaka	hasil penelitian ini menegaskan bahwa metode berbasis pendekatan komunikatif mampu meningkatkan kecakapan berbahasa Arab siswa secara signifikan, karena memberikan ruang bagi penggunaan bahasa secara alami, kreatif, dan

				kontekstual dalam proses pembelajaran.
8	(Baroroh & Tolinggi, 2020)	Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Pendekatan Komunikatif Di Madrasah Non Pesantren	Studi Literatur	Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran bahasa Arab dengan pendekatan komunikatif di madrasah non-pesantren dapat berjalan efektif jika didukung oleh delapan komponen penting, yaitu tujuan, materi, metode, peran guru dan siswa, media, aktivitas, lingkungan belajar, dan evaluasi.
9	(Zulkifli et al., 2024)	<i>Implementation of Natural Approach in Teaching Speaking</i>	Kualitatif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan <i>Natural Approach</i> dalam pembelajaran berbicara di SMK PGRI 1 Depok membuat siswa lebih aktif, mudah memahami kosakata melalui konteks, dan lebih berani berbicara tanpa rasa takut salah. Guru menggunakan aktivitas komunikatif dan media visual untuk membantu pemahaman makna secara alami.
10	(Destira, 2021)	Implementasi Metode Alamiah (<i>Natural Method</i>) dalam Pembelajaran Keterampilan Berbicara Berbasis Cerita di SMAN CMBBS	Kualitatif	hasil penelitian membuktikan bahwa metode alamiah berbasis cerita efektif untuk meningkatkan keterampilan berbicara (maharah al-kalam)

					karena mampu menciptakan suasana belajar yang kontekstual, komunikatif, dan memotivasi siswa untuk menggunakan bahasa Arab secara aktif dan alami.
11	(Taufik & Jannah, 2024)	Penggunaan Media Audio Visual dalam Pembelajaran Istima'	Media dalam	Kualitatif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media audio visual secara signifikan bisa mempermudah guru untuk mengajarkan pembelajaran istima' kepada peserta didik. Selain itu, siswa juga akan sangat tertarik terhadap pembelajaran dengan penggunaan media audio visual tersebut. media audiovisual merupakan upaya guru dalam mengajarkan siswa menyimak berbagai kosa kata bahasa Arab.
12	(Jabbar et al., 2023)	Penerapan Audio-Visual Meningkatkan Maharah Al-Kalam pada Peserta Didik	Media dalam	Penelitian Tindakan Kelas	Hasil Penelitian ini membuktikan bahwa penggunaan media audio-visual terbukti sangat efektif sebagai alat untuk meningkatkan kemampuan berbicara bahasa Arab siswa.
13	(Ansory et al., 2023)	Efektivitas Audio Visual Meningkatkan mahaarah Bahasa Arab Kelas Xi Smaal-Ashriyyah	Media Dalam	Kuantatif (Eksperimen)	Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa efektifitas media audio visual berupa video dalam peningkatan penguasaan mahaarah kalam bahasa Arab siswa

	Nurul Iman Parung Bogor			kelas X menunjukkan adanya perubahan yang signifikan dari tes awal sebelum dilakukan perlakuan yaitu dengan rata-rata nilai 50,6 dan rata-rata nilai setelah dilakukan perlakuan yaitu sebesar 77,3 .
14	(Mahbub & Khusnul, 2022)	Pengembangan Media Audio Visual Untuk Pembelajaran Maharah Istima' di Madrasah Tsanawiyah Al-Amiriyah Blok agung Banyuwangi	Kualitatif	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media audio visual memiliki peran strategis dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran <i>maharah istima'</i> . Media audio visual mampu menggabungkan unsur suara dan gambar secara terpadu sehingga memberikan pengalaman belajar yang lebih konkret dan menarik bagi siswa.
15	(Amin & Ilmiani, 2025)	Penggunaan Media Audio Visual Berbasis Animasi dalam Pembelajaran Maharah Istima	Deskriptif Kualitatif	Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media audio visual berbasis animasi memberikan dampak positif yang signifikan terhadap peningkatan kemampuan maharah istima' mahasiswa. Dosen memanfaatkan berbagai fitur animasi seperti visualisasi karakter, latar cerita, serta efek suara yang terbukti membantu mahasiswa memahami konteks percakapan secara lebih konkret.

Menganalisis Pengaruh Metode TPR dalam Meningkatkan Keterampilan Berbicara Bahasa Arab Siswa.

Transisi dari reseptif ke produktif dalam maharah terdapat pada kekuatan pedagogis TPR pada tahap awal pemerolehan bahasa. Banyak penelitian menunjukkan bahwa TPR efektif meningkatkan keterlibatan siswa, penguasaan kosakata dasar, serta keberanian untuk merespon lisan dalam situasi kelas awal. Mekanisme multimodal (perintah verbal + tindakan motorik) menurunkan beban afektif sehingga siswa lebih berani bereaksi dan mengingat kosakata melalui asosiasi sensorimotor hasil yang konsisten ditemukan dalam studi kuasi-eksperimental dan CAR di konteks madrasah dan sekolah menengah akhir. Temuan-temuan ini menguatkan klaim teori Asher bahwa TPR sangat sesuai untuk tahap reseptif dan pengenalan leksikal. (Kiswanto et al., 2023)

Bukti empiris dari studi kelas dan tindakan di sekolah/madrasah menunjukkan peningkatan yang konsisten pada partisipasi, keberanian berbicara, dan penguasaan kosakata setelah penerapan TPR. Penelitian *Classroom Action Research* (CAR) yang menerapkan TPR pada siswa madrasah/lengkap menunjukkan skor keterampilan berbicara meningkat signifikan antar siklus, yang mengindikasikan bahwa pengalaman fisik dan pengulangan perintah menurunkan kecanggungan lisan dan meningkatkan keberanian siswa untuk berekspresi dalam bahasa Arab. Temuan ini menegaskan bahwa TPR efektif terutama pada tahap awal pemerolehan berbicara (Syihamuddin & Mubin, 2025).

Keterbatasan pada transfer ke keterampilan berbicara tingkat lanjut. Analisis kritis terhadap literatur mengindikasikan bahwa efek TPR paling kuat pada aspek reseptif dan produksi sederhana (perintah, frasa pendek), namun kurang bukti kuat bahwa TPR tunggal mampu meningkatkan kemampuan berbicara yang kompleks seperti kelancaran wacana, akurasi tata bahasa tingkat lanjut, dan kemampuan argumentasi. Beberapa studi menyatakan bahwa setelah peningkatan awal, kemajuan produktif memerlukan latihan komunikatif tambahan yang menuntut pemrosesan kognitif lebih tinggi. Oleh karena itu klaim efektivitas TPR harus dibatasi pada target pembelajaran yang sesuai.

Secara umum, metode *Total Physical Response* (TPR) terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan reseptif dan produksi sederhana dalam pembelajaran bahasa Arab, seperti memahami perintah dan mengucapkan frasa pendek. Namun, pengaruhnya terhadap keterampilan berbicara tingkat lanjut, seperti kelancaran wacana, ketepatan tata bahasa, dan kemampuan berargumentasi, masih terbatas. Dari sisi kognitif, TPR membantu memperkuat memori leksikal melalui asosiasi antara suara dan gerak, sehingga kosakata lebih mudah diingat dan digunakan saat berbicara spontan. Meski demikian, sebagian besar penelitian TPR masih berskala kecil dan berfokus pada konteks lokal, dengan instrumen pengukuran yang belum sepenuhnya menilai aspek berbicara secara komprehensif.

Efektivitas TPR juga sangat bergantung pada desain tugas, usia siswa, dan kemampuan guru dalam mengaitkan gerakan dengan konteks bermakna. Ketika diterapkan secara kreatif misalnya melalui permainan, pengulangan terarah, dan

bimbingan bertahap TPR dapat meningkatkan motivasi, mengurangi rasa malu, serta memperbanyak interaksi lisan di kelas. Oleh karena itu, TPR paling sesuai digunakan pada tahap awal pembelajaran berbicara dan perlu dikombinasikan dengan metode lain untuk mengembangkan kemampuan berbicara yang lebih kompleks.

Untuk memperoleh hasil optimal, TPR idealnya dikombinasikan dengan pendekatan lain dan bahan ajar multimodal (mis. audio-visual, simulasi percakapan). Literatur terkini menyoroti bahwa integrasi TPR dengan media audio-visual dan kegiatan komunikatif memperluas konteks penggunaan kosakata sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna dan transfer ke situasi nyata lebih mudah terjadi. Dengan kata lain, TPR menyediakan fondasi reseptif dan kinestetik, sedangkan media lain memperkaya konteks pragmatis dan interaktif untuk produksi lisan yang lebih kompleks.

Mengidentifikasi pengaruh metode NA terhadap keterampilan berbicara bahasa Arab siswa.

Metode *Natural Approach* (NA) menekankan pemerolehan bahasa melalui input bermakna dalam lingkungan belajar yang minim tekanan afektif, sehingga keluaran lisan muncul secara alami sesuai kesiapan siswa. Dalam konteks pembelajaran bahasa Arab, NA mendorong guru menggunakan bahasa target sebanyak mungkin, memberi perhatian pada pemahaman makna, dan menunda koreksi berlebihan agar tidak menghalangi proses pemerolehan. Pendekatan ini relevan untuk meningkatkan keterampilan berbicara karena fokusnya pada pemaparan input yang kaya dan interaksi komunikatif yang bertahap.

Metode *Natural Approach* kuat secara teoretis karena menekankan pemerolehan bahasa melalui input bermakna dan pengurangan tekanan afektif, sehingga secara alamiah mendukung perkembangan keterampilan berbicara pada tahap awal pemerolehan. Pendekatan ini mendorong penggunaan bahasa target yang intensif, penekanan pada pemahaman makna sebelum produksi, serta scaffolding yang memfasilitasi keluarnya ujaran secara bertahap faktor yang terkait dengan peningkatan keberanian dan frekuensi berbicara siswa dalam sejumlah studi lapangan. Temuan ini konsisten dengan laporan implementasi NA di konteks pendidikan menengah yang menunjukkan kenaikan partisipasi lisan ketika guru menggunakan input kontekstual dan tugas pemahaman sebelum meminta produksi (Amiruddin & Jannah, 2021).

Penelitian menunjukkan bahwa penerapan *Natural Approach* (NA) dapat meningkatkan kemampuan pemahaman dan produksi lisan siswa secara bertahap. Melalui paparan bahasa Arab yang bermakna dan berulang, siswa menjadi lebih percaya diri, aktif berbicara, serta memiliki kosakata fungsional yang lebih luas. Hasil positif juga terlihat pada peningkatan partisipasi kelas ketika guru menggunakan strategi seperti cerita kontekstual, instruksi bermakna, dan latihan pemahaman sebelum berbicara. Namun, efektivitas NA umumnya terbatas pada tahap awal pemerolehan bahasa, terutama untuk produksi frasa sederhana, sementara bukti peningkatan keterampilan berbicara tingkat lanjut seperti kelancaran wacana dan struktur bahasa yang kompleks

masih lemah. Karena itu, NA penting sebagai dasar pembelajaran komunikatif, tetapi perlu dilengkapi dengan latihan berbicara yang lebih terarah agar siswa mampu berkomunikasi secara lebih lancar dan kompleks (Roziqi et al., 2025).

Meskipun *Natural Approach* (NA) terbukti efektif sebagai dasar pemerolehan kemampuan berbicara bahasa Arab, keberhasilannya sangat bergantung pada konteks penerapan. Faktor seperti kualitas input bahasa, intensitas paparan, kompetensi guru dalam merancang aktivitas bermakna, serta motivasi dan kecemasan siswa berpengaruh besar terhadap hasil belajar. Di lingkungan madrasah atau pesantren yang waktu praktiknya terbatas, NA cenderung menghasilkan kemampuan berbicara sederhana dan sulit mencapai keluaran yang kompleks tanpa dukungan lingkungan berbahasa yang kondusif. Penelitian juga menunjukkan bahwa NA lebih efektif bila dikombinasikan dengan strategi lain seperti kegiatan komunikatif, *peer teaching*, atau penggunaan media audio-visual, karena dapat memperkaya konteks pembelajaran dan meningkatkan kelancaran serta ketepatan berbicara. Namun, sebagian besar studi tentang NA masih bersifat kualitatif dengan sampel kecil dan alat ukur yang belum terstandar, sehingga klaim efektivitasnya perlu diuji lebih lanjut dengan instrumen yang lebih objektif dan komprehensif (Muttaqin et al., 2024).

Kesimpulannya, identifikasi pengaruh NA terhadap keterampilan berbicara bahasa Arab menunjukkan bahwa NA efektif terutama pada tahap pemerolehan awal: memperkuat pemahaman, menurunkan hambatan afektif, dan meningkatkan keberanian siswa untuk berpartisipasi lisan. Namun, untuk mencapai keluaran bicara yang kompleks dan berkelanjutan, NA perlu dilengkapi oleh desain pembelajaran yang menyediakan paparan intensif, praktik terstruktur, dan media pendukung. Rekomendasi riset lanjutan meliputi studi eksperimen yang membandingkan NA murni versus NA yang diintegrasikan (dengan media/audio-visual/TPR) serta pengukuran efektivitas menggunakan instrumen berbicara terstandar (*fluency, accuracy, complexity*).

Menguraikan Peran Media Audio Visual dalam Mendukung Keterampilan Berbicara Bahasa Arab Siswa

Media audio-visual berfungsi sebagai sumber input autentik dan kontekstual yang memperkaya paparan bahasa bagi siswa. Dengan menghadirkan kombinasi gambar, gerak, dan suara, audio-visual memungkinkan siswa melihat bagaimana kosakata, intonasi, dan ekspresi digunakan dalam situasi nyata sehingga makna bahasa menjadi lebih mudah dipahami. Kajian sistematis menunjukkan bahwa film, klip video, dan materi audiovisual lain meningkatkan motivasi, keterlibatan, dan pemahaman makna prasyarat penting sebelum produksi lisan muncul (Pavithra & Gandhimathi, 2024).

Secara empiris, intervensi pembelajaran yang memanfaatkan teknik seperti video dubbing, penayangan klip bertema, dan tugas berbasis video dilaporkan meningkatkan aspek-aspek awal keterampilan berbicara: penguasaan kosakata fungsional, kelancaran frase pendek, dan keberanian siswa untuk berpartisipasi lisan. Studi-studi kuasi-eksperimental dan tindakan kelas di konteks sekolah menengah dan madrasah di

Indonesia menunjukkan peningkatan skor berbicara setelah penggunaan media video yang disertai aktivitas terstruktur (mis. pra-tonton + diskusi + praktik ungkapan) (Wijaya et al., 2023).

Dari perspektif kognitif, audio-visual bekerja sebagai input multimodal yang memperkuat memori leksikal dan mendukung proses inferensi makna; visual cues membantu pemrosesan referensial sehingga input audio menjadi lebih dipahami dan lebih mudah diproses menjadi produksi lisan. Kajian literatur internasional juga menegaskan bahwa multimodal input menurunkan beban kognitif dan meningkatkan retensi kosakata serta transfer ke penggunaan lisan bila disertai aktivitas pembelajaran yang memandu (mis. pengulangan, tugas rekonstruksi, subtitling) (Shaojie et al., 2022).

Hambatan praktis dan kontekstual juga layak dikritik: kendala teknis (konektivitas, perangkat), keterbatasan waktu pembelajaran, dan kesiapan guru untuk merancang kegiatan audiovisual yang efektif sering mengurangi potensi manfaat. Di konteks madrasah aliyah misalnya, studi-lapangan menunjukkan bahwa tanpa pelatihan guru dan integrasi kurikuler, penggunaan media tetap episodik dan kurang berdampak pada kebiasaan berbahasa di luar kelas. Oleh sebab itu, rekomendasi implementatif meliputi pelatihan guru, integrasi ke dalam RPP, serta penyusunan bank materi audiovisual yang terstandarisasi menurut level kompetensi (Kurniawati et al., 2025).

Kesimpulannya media audio-visual memiliki potensi kuat untuk mendukung maharah kalam (keterampilan berbicara) bahasa Arab terutama pada aspek pemahaman, retensi kosakata, dan motivasi apabila dipadu dengan desain tugas yang memaksa produksi lisan (*dubbing, role-play, rekonstruksi teks*). Riset lanjutan yang diperlukan adalah studi eksperimen berdaya besar dengan pengukuran *outcome* berbicara terstandar (*fluency, accuracy, complexity*), serta penelitian tentang variabel mediasi (motivasi, kecemasan komunikatif, paparan luar-kelas). Upaya ini akan menguatkan bukti empiris agar rekomendasi pedagogis menjadi lebih terukur dan aplikatif untuk konteks MTs.

Mengkaji integrasi metode TPR, NA, dan media audio visual dalam pembelajaran bahasa Arab di madrasah

Integrasi TPR (*Total Physical Response*), NA (*Natural Approach*), dan media audio-visual menawarkan landasan teoretis yang saling melengkapi: TPR memberikan pengalaman kinestetik yang memperkuat ingatan leksikal melalui asosiasi gerak-ucapan; NA menyediakan input bermakna dan suasana low-affect yang mendorong pemerolehan bertahap sedangkan media audio-visual menambahkan konteks autentik (*visual + auditory*) yang memudahkan inferensi makna. Secara konseptual, perpaduan ini berpotensi mempercepat transisi dari pemahaman reseptif menuju produksi lisan karena setiap komponen menutup keterbatasan komponen lain. Pendapat ini didukung oleh studi-studi empiris yang menyorot manfaat kombinasi multimodal pada pembelajaran bahasa (Putri & Sya, 2024). Kombinasi pendekatan ini dapat meningkatkan keterlibatan

siswa dan memperkuat proses pembelajaran, sehingga menciptakan pengalaman belajar yang lebih holistik dan efektif dalam penguasaan bahasa asing (Makhsetovna, 2025).

Bukti empiris mengenai efektivitas integrasi tersebut di konteks madrasah masih bersifat terfragmentasi dan didominasi oleh studi tindakan kelas (CAR) atau R&D dengan sampel kecil, hasil yang dilaporkan umumnya menunjukkan peningkatan partisipasi, penguasaan kosakata fungsional, dan keberanian berbicara tetapi bukan peningkatan wacana kompleks atau akurasi tata bahasa jangka panjang secara konsisten. Dengan kata lain, klaim bahwa integrasi TPR+NA+audio-visual meningkatkan “keterampilan berbicara” harus dibaca secara nuansial kuat untuk tahap awal/pra-produktif, masih memerlukan bukti lebih kuat untuk skill produksi tingkat lanjut (Prasetya & Muhamad Bisri, 2025).

Dari sisi desain pedagogis, integrasi ini hanya efektif bila didukung *scaffolding* yang jelas, pra-tonton (pemfokusan kosakata dan tujuan), kegiatan TPR yang menginternalisasi bentuk leksikal lewat gerak, input NA yang konsisten (bahasa target dominan), dan tugas produksi aktif (*dubbing, role-play, diskusi terstruktur*). Tanpa alur tugas yang memaksa produksi, media audio-visual mudah menjadi tontonan pasif; begitu pula TPR jika tidak dipadu kegiatan komunikatif cenderung berhenti pada respon kinestetik tanpa mendorong wacana (Zahra & Putri, 2024). Oleh karena itu kualitas implementasi guru dan rancangan tugas merupakan penentu utama keberhasilan integrasi.

Faktor konteks madrasah memperbesar tantangan implementasi: keterbatasan jam pelajaran, infrastruktur (perangkat/koneksi), dan kesiapan guru (kemampuan memilih materi, men-scaffold tugas, serta manajemen kelas saat TPR aktif) sering kali membatasi efek intervensi (Afiah & Musyafa’ah, 2024). Studi lapangan di konteks sekurang-kurangnya satu madrasah menunjukkan bahwa tanpa pelatihan guru dan integrasi kurikuler, penggunaan audio-visual dan TPR bersifat episodik dan dampak jangka panjangnya kecil. Oleh sebab itu, kebijakan implementasi harus melibatkan pelatihan guru, bank materi terlevelisasi, serta alokasi waktu praktik lisan yang memadai.

Kesimpulannya, integrasi TPR, NA, dan media audio-visual memiliki potensi pedagogis yang kuat untuk memperbaiki aspek awal maharah kalam (penguasaan kosakata, motivasi, keberanian berbicara) pada siswa madrasah, tetapi bukti empiris yang ada belum cukup untuk menyatakan efektivitas pada keluaran wacana yang kompleks dan akurat. Rekomendasi riset: lakukan studi eksperimental berdaya besar (*randomized/quasi-eksperimental*) yang memakai ukuran berbicara terstandar (*fluency, accuracy, complexity*), kaji variabel mediasi (motivasi, kecemasan komunikatif, paparan luar-kelas), dan uji paket intervensi terstruktur (TPR+NA+AV) dibandingkan kontrol konvensional. Hanya dengan bukti rigour seperti ini rekomendasi kebijakan dan kurikulum untuk madrasah dapat dibuat berbasis data.

Hasil kajian literatur mengenai penerapan TPR, NA, dan media audio-visual dalam pembelajaran keterampilan berbicara bahasa Arab di Madrasah Aliyah menunjukkan sejumlah implikasi penting bagi praktik pembelajaran, desain kurikulum, dan arah

pengembangan penelitian. Temuan mengenai TPR menegaskan bahwa metode ini efektif pada tahap awal pemerolehan bahasa, khususnya dalam meningkatkan pemahaman reseptif, partisipasi lisan, dan produksi sederhana melalui mekanisme asosiasi gerak-ucapan yang menurunkan hambatan afektif. Implikasi pedagogisnya ialah guru perlu memaksimalkan penggunaan TPR sebagai fondasi leksikal dan penguatan respons lisan pada fase pra-produktif, namun tetap menyadari keterbatasannya dalam membangun kemampuan wacana kompleks sehingga perlu dikombinasikan dengan aktivitas komunikatif lanjutan. Temuan tentang *Natural Approach* (NA) menegaskan bahwa input bermakna, paparan bahasa berkelanjutan, dan lingkungan belajar yang minim tekanan merupakan kunci peningkatan keberanian berbicara dan keluarnya ujaran bertahap. Hal ini mengimplikasikan perlunya guru menyediakan input kaya konteks dan menunda koreksi berlebihan agar proses pemerolehan lisan berlangsung alamiah, meskipun NA tetap membutuhkan dukungan latihan terstruktur untuk mencapai kelancaran dan ketepatan berbahasa yang lebih tinggi.

Hasil penelitian mengenai media audio-visual menunjukkan bahwa penggunaan materi multimodal mampu memperkaya pemahaman makna, meningkatkan motivasi, serta mendukung retensi kosakata dan produksi lisan melalui aktivitas seperti dubbing, rekonstruksi, dan role-play. Implikasi praktisnya adalah materi video harus disertai desain tugas yang memandu produksi agar tidak berubah menjadi tontonan pasif, serta perlu didukung kesiapan teknis dan kompetensi guru dalam memanfaatkan media secara sistematis. Kajian integrasi TPR, NA, dan audio-visual memperlihatkan bahwa ketiganya saling melengkapi dalam membangun jembatan dari pemahaman menuju produksi, namun efektivitas integratif lebih menonjol pada kemampuan berbicara dasar, belum pada wacana kompleks. Oleh karena itu, integrasi ketiganya menuntut perencanaan pembelajaran yang berlapis mulai dari pra-tonton, penguatan leksikal berbasis TPR, input bermakna ala NA, hingga tugas produksi lisan terarah serta dukungan konteks madrasah berupa pelatihan guru, alokasi waktu praktik yang cukup, dan ketersediaan media yang terstandarisasi. Secara keseluruhan, implikasi penelitian ini menegaskan pentingnya penerapan model pembelajaran interaktif yang tidak hanya menggabungkan metode, tetapi juga membangun kesinambungan pedagogis yang memungkinkan siswa bergerak dari resepsi menuju produksi lisan secara bertahap, terarah, dan berbasis bukti empiris yang kuat.

KESIMPULAN

Kajian ini menyimpulkan bahwa integrasi metode *Total Physical Response* (TPR), *Natural Approach* (NA), dan media audio-visual membentuk model pembelajaran interaktif yang efektif untuk meningkatkan keterampilan berbicara bahasa Arab di Madrasah Aliyah. Sintesis literatur menunjukkan bahwa TPR memperkuat asosiasi kinestetik dan keaktifan siswa, NA menumbuhkan pemerolehan bahasa secara alami dengan tekanan afektif rendah, sementara media audio-visual memperkaya konteks dan input autentik. Kombinasi ketiganya terbukti meningkatkan motivasi, keberanian, dan

partisipasi lisan, meskipun dampaknya pada kelancaran wacana dan akurasi tata bahasa tingkat lanjut masih terbatas.

Keterbatasan riset sebelumnya tampak pada dominasi studi berskala kecil dan bersifat deskriptif, sehingga diperlukan penelitian eksperimental dengan instrumen terstandar dan desain multimodal yang lebih ketat. Penelitian ini masih memiliki beberapa kelemahan karena hanya mengandalkan kajian literatur, sehingga hasilnya sangat dipengaruhi oleh ketersediaan dan kelengkapan sumber yang ada. Tidak semua penelitian memberikan informasi rinci, dan beberapa artikel penting tidak dapat diakses, sehingga potensi temuan tambahan mungkin terlewat. Selain itu, tidak adanya pengamatan langsung di lapangan membuat temuan penelitian bergantung pada interpretasi peneliti, sementara pembahasan tiga pendekatan sekaligus menyebabkan analisis tiap metode belum mendalam. Akibatnya, penelitian ini belum sepenuhnya mampu menggambarkan kondisi riil pembelajaran di kelas dan masih memerlukan verifikasi melalui penelitian langsung dan eksperimental di masa yang akan datang. Implikasi praktisnya menegaskan perlunya pelatihan guru, penyediaan materi audio-visual terlevelisasi, serta dukungan kebijakan kurikulum untuk memperkuat praktik berbicara komunikatif di madrasah. Kajian ini berkontribusi secara teoretis dengan menawarkan kerangka integratif TPR, NA, Media Audio-Visual yang multimodal dan aplikatif bagi pengembangan pedagogi bahasa Arab di era digital.

. Penelitian selanjutnya perlu dilakukan secara langsung di lapangan agar gambaran penerapan TPR, Natural Approach, dan media audio-visual dalam pembelajaran berbicara bahasa Arab dapat terlihat lebih nyata. Penelitian mendatang juga dapat fokus pada satu metode secara lebih mendalam untuk memahami kekuatan, kelemahan, dan dinamika penggunaannya pada berbagai tingkat kemampuan siswa. Selain itu, peneliti dapat mengembangkan model pembelajaran yang mengintegrasikan ketiga pendekatan tersebut secara lebih sistematis, kemudian mengujinya pada kelas nyata untuk melihat pengaruhnya terhadap kelancaran, kepercayaan diri, dan akurasi berbicara siswa. Penelitian juga dapat diperluas dengan mengukur faktor psikologis seperti motivasi, kecemasan berbahasa, dan keterlibatan siswa selama proses pembelajaran. Terakhir, peneliti berikutnya dapat mengeksplorasi penggunaan teknologi terbaru seperti video interaktif, augmented reality, atau platform pembelajaran digital untuk melihat bagaimana inovasi ini dapat memperkaya praktik pembelajaran dan meningkatkan hasil belajar bahasa Arab secara lebih efektif.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmat, A. (2023). Implementasi Metode Natural Approach dalam Pengajaran Bahasa Inggris di Sekolah Dasar. *IDEAS: Journal on English Language Teaching and ...*, 7(2), 60.
- Afiah, S., & Musyafa'ah, L. (2024). Penerapan Metode Total Physical Respon dalam Pembelajaran Bahasa Arab. *KOLEKTIF: Jurnal Pendidikan, Pengajaran, Dan Pembelajaran*, 1(1), 50–58. <https://doi.org/10.70078/kolektif.v1i1.14>

- Amin, I. A. N., & Ilmiani, A. M. (2025). Penggunaan Media Audio Visual Berbasis Animasi dalam Pembelajaran Maharah Istima'. *Indonesian Journal of Arabic Education and Learning*, 1(1), 66–75. <https://doi.org/10.58363/ijael/xxxx.xxxx.xxxx>
- Amiruddin, M., & Jannah, U. R. (2021). Efektivitas Pendekatan Alamiah dalam Pembelajaran Bahasa di Pendidikan Tinggi. *Proceedings of the 2nd International Conference on Innovation in Education and Pedagogy (ICIEP 2020)*, 6(2), 120–129. <https://doi.org/10.2991/assehr.k.211219.023>
- Ansory, A. K., Satibi, S., & Isyanto, N. (2023). Efektivitas Media Audio Visual Dalam Meningkatkan mahaarah Kalam Bahasa Arab Kelas Xi Smaal-Ashriyyah Nurul Iman Parung Bogor. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab*, 1(1), 55–68. <https://doi.org/https://doi.org/10.53038/26tmkf80>
- Ariska, A. R., Hanafi, Y., & Fauzan, M. (2023). Penerapan Metode Total Physical Response (TPR) untuk Meningkatkan Perbendaharaan Kosakata Bahasa Arab pada Maharah Qira'ah. *JoLLA: Journal of Language, Literature, and Arts*, 3(3), 381–390. <https://doi.org/10.17977/um064v3i32023p381-390>
- Arsyad, M. H. (2019). Metode-Metode Pembelajaran Bahasa Arab Berdasarkan Pendekatan Komunikatif Untuk Meningkatkan Kecakapan Berbahasa. *Shaut Al Arabiyyah*, 7(1), 13. <https://doi.org/10.24252/saa.v1i1.8269>
- Aulia, N., Isnaini, R. L., & Setiyawan, A. (2023). Pengaruh Metode Total Physical Response (TPR) Dalam Penguasaan Kosa kata Bahasa Arab. *Edulab: Majalah Ilmiah Laboratorium Pendidikan*, 8(2), 138–150. <https://doi.org/10.14421/edulab.2023.82.02>
- Bakri, A. S. (2022). Model Pembelajaran Maharah al-Kalam dengan Pendekatan Komunikatif di Madrasah Aliyah. *Aphorisme: Journal of Arabic Language, Literature, and Education*, 3(2), 69–80. <https://doi.org/10.37680/aphorisme.v3i2.2180>
- Baroroh, R. U., & Tolinggi, S. O. R. (2020). Arabic Learning Base On A Communicative Approach In Non-Pesantren School/ Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Pendekatan Komunikatif Di Madrasah Non-Pesantren. *Ijaz Arabi Journal of Arabic Learning*, 3(1), 64–88. <https://doi.org/10.18860/ijazarabi.v3i1.8387>
- Destira, M. (2021). Implementasi Metode Alamiah (Natural Method) dalam Pembelajaran Keterampilan Berbicara Berbasis Cerita di SMAN CMBBS. *Uktub: Journal of Arabic Studies*, 1(1), 45–52. <https://doi.org/10.32678/uktub.v1i1.4939>
- Hafsari, S., Wahyudin, D., Atiatulwafiroh, S., Budiyanto, C., & Wiwaha, R. S. (2024). Mimicry-Memorization Method: Elevating Arabic Speaking Skills with Visual Media. *Kalamuna: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab Dan Kebahasaaraban*, 5(1), 1–20. <https://doi.org/10.52593/klm.05.1.01>
- Hanisa, M. H. (2024). Pendekatan Komunikatif Terhadap Kemampuan Maharah Kalam Siswa Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember. *EDUSHOPIA: Journal of Progressive Pedagogy*, 1(1), 01–15. <https://doi.org/10.64431/edushopia.v1i1.99>
- Idhan, M. (2025). Improving Arabic Speaking Skills Through Role Play Method in Class.

- Journal of Pedagogi*, 2(2), 1–13. <https://doi.org/10.62872/jew7p160>
- Jabbar, M. A., Ansar, A., Fatmawati, F., & Sudarmono, M. A. (2023). Penerapan Media Audio-Visual dalam Meningkatkan Maharah Al- Kalam pada Peserta Didik. *Education and Learning Journal*, 4(2), 121–127. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.33096/eljour.v4i2.429>
- Kiswanto, D., Abidin, M., Holis, & Mahdi, R. (2023). Exploring the Role of Total Physical Response Method in Arabic Vocabulary Learning. *ALSUNIYAT: Jurnal Penelitian Bahasa, Sastra, Dan Budaya Arab*, 6(2), 101–114. <https://doi.org/http://doi.org/10.17509/alsuniyat.v6i2.58293>
- Kurniawati, M., Sunarto, S., & Thoyyibah, A. (2025). Utilization of Audio Media in Arabic Listening on Arabic Language Education for Students. *Tanwir Arabiyyah: Arabic As Foreign Language Journal*, 5(1), 133–144. <https://doi.org/10.31869/aflj.v5i1.6717>
- Maghfurin, A., Husna, M. A., Cholid, N., Mazlan, N. A., & Jumiati. (2023). Enhancing Arabic Speaking Skills In Traditional Pesantren. *Alsinatuna*, 9(1), 16–28. <https://doi.org/10.28918/alsinatuna.v9i1.1957>
- Mahbub, M., & Khusnul, R. (2022). Pengembangan Media Audio Visual Untuk Pembelajaran Maharah Istima' Di Madarasah Tsanawiyah Al-Amiriyah Blokagung Banyuwangi. *TADRIS AL-ARABIYAT: Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan Bahasa Arab*, 2(2), 252–264. <https://doi.org/https://doi.org/10.30739/arabiyat.v2i2.1629>
- Makhsetovna, E. K. (2025). Integrating Total Physical Response (TPR) with Technology: Enhancing Language Learning in the Digital Age. *International Journal of Pedagogics*, 5(6), 128–130. <https://doi.org/10.37547/ijp/Volume05Issue06-35>
- Masitoh, H., Nur Mufidah, L.-L., & Nurhayati, A. (2023). Penerapan Metode Hill Al-Musykilah Pada Pembelajaran Maharah Al-Kalam Siswa Madrasah Aliyah. *Tatsqifiy: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 4(1), 12–21. <https://doi.org/10.30997/tjpba.v4i1.7459>
- Mufidah, L. L. N., Nurhayati, A., & Hanifah, I. (2023). Penerapan Metode Sam'iyah Syafawiyah (Audio Lingual) Berbasis Pendekatan Komunikatif. *MUHIBBUL ARABIYAH: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 3(1), 11–20. <https://doi.org/10.35719/pba.v3i1.109>
- Munir, M., & Maslihah, R. E. (2022). Manhaj Ta'lim Mahārah Kalām Bi Al-Lughah Al-'Arabiyah Baina al-Ma'had Al-Ashry Wa As-Salafy. *LISANUDHAD: JURNAL BAHASA, PEMBELAJARAN DAN SASTRA ARAB*, 9(2), 50. <https://doi.org/10.21111/lisanudhad.v9i2.8411>
- Muttaqin, I., Bakheit, B. M., & Hasanah, M. (2024). Arabic Language Environment for Islamic Boarding School Student Language Acquisition: Capturing Language Input, Interaction, and Output. *Al-Hayat: Journal of Islamic Education*, 8(3), 891–907. <https://doi.org/10.35723/ajie.v8i3.624>
- Nasution, S., & Suti, W. (2023). The Use Of Total Physical Response Method For Improving The Speaking Skills. *Ijaz Arabi Journal of Arabic Learning*, 6(3), 740–756.

- <https://doi.org/10.18860/ijazarabi.v6i3.20406>
- Noviani, M., & Kholiq Hasan, M. A. (2023). Problematika dan Solusi Pembelajaran Keterampilan Berbicara pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab di UIN Raden Mas Said Surakarta. *Rayah Al-Islam*, 7(1), 245–259. <https://doi.org/10.37274/rais.v7i1.662>
- Nur, N., Rais, R., Wedi, A., & Praherdhiono, H. (2025). Systematic Literature Review : Penggunaan Media Pembelajaran Online Berbasis LMS di Sekolah Menengah Kejuruan. *JURNAL MANAJEMEN PENDIDIKAN DAN ILMU SOSIAL*, 6(2), 1667–1677.
- Nurani, Q. (2022). Characteristics of Learning Arabic Using the Totally Physical Response Method at Palembang Elementary School. *Taqdir*, 8(2), 173–185. <https://doi.org/10.19109/taqdir.v8i2.16852>
- Pahri, P. (2021). The Implementation of Total Physical Response (TPR) Method in Improving Arabic Speaking Skills. *Tanwir Arabiyyah: Arabic As Foreign Language Journal*, 1(2), 63–72. <https://doi.org/10.31869/aflj.v1i2.2872>
- Pavithra, K., & Gandhimathi, S. N. S. (2024). A systematic review of empirical studies incorporating English movies as pedagogic aids in English language classroom. *Frontiers in Education*, 9(June), 1–15. <https://doi.org/10.3389/educ.2024.1383977>
- Prasetya, B. S., & Muhamad Bisri, I. (2025). Analysis of the Application of the Total Physical Response Method in Improving Arabic Kalam Skills. *Tsaqofiya : Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Arab*, 7(2), 362–377. <https://doi.org/10.21154/b69z6g37>
- Putri, A., & Sya, M. F. (2024). Pembelajaran Bahasa Inggris di Sekolah Dasar : Tinjauan Metode Total Physical Response. *Karimah Tauhid*, 3(8), 8360–8372. <https://doi.org/10.30997/karimahtauhid.v3i8.14217>
- Rahman, S. A., & Maulani, H. (2024). PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DALAM MENINGKATKAN KETERAMPILAN KALAM (BERBICARA) DI SMP MA'HAD IHYA AS-SUNNAH TASIKMALAYA: METODE, TANTANGAN, DAN SOLUSI. *LANGUAGE : Jurnal Inovasi Pendidikan Bahasa Dan Sastra*, 4(2), 69–81. <https://doi.org/10.51878/language.v4i2.3933>
- Rosyada, M., Imron, K., Irmansyah, I., & Putri, T. (2025). Efektivitas Media Pembelajaran Maharah Kalam Melalui Video Interaktif Berbasis Kontekstual. *JiIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 8(6), 5600–5607. <https://doi.org/10.54371/jiip.v8i6.7983>
- Roziqi, M. A., Murdiono, M., Rahman, N. F., & Arif, M. (2025). Mapping Of Strategies And Methods For Learning Arabic Speaking Skills. *Ijaz Arabi Journal of Arabic Learning*, 8(1). <https://doi.org/10.18860/ijazarabi.v8i1.26939>
- Shabira, Q., Baharudin, & Yanti, Y. (2024). Mapping the Literature of Technological Pedagogical and Content Knowledge (TPACK) in Elementary Education: A Bibliometric Review. *Jurnal Penelitian Pendidikan IPA*, 10(9), 631–643. <https://doi.org/10.29303/jppipa.v10i9.8731>
- Shaojie, T., Samad, A. A., & Ismail, L. (2022). Systematic literature review on audio-visual multimodal input in listening comprehension. *Frontiers in Psychology*, 13(3).

- <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2022.980133>
- Silvasya, P., Hayati, S., & Dodohbongo, R. (2025). IMPROVE ARABIC LANGUAGE LEARNING INTEREST OF GRADE 2. *Pioner : Jurnal Pendidikan*, 14(2), 266–278. <https://doi.org/https://doi.org/10.22373/r11jxt29>
- Syihamuddin, H., & Mubin, K. (2025). Enhancing Arabic Language Learning Outcomes Through The Total Physical Response (TPR) Method. *Al Mi'yar: Jurnal Ilmiah Pembelajaran Bahasa Arab Dan Kebahasaaraban*, 8(1), 50. <https://doi.org/10.35931/am.v8i1.4693>
- Tarmidzi, A. (2023). The Urgency of Audio-Visual Media in Arabic Language Learning : A Systematic Literature Review. *The Progress: Journal of Language and Ethnicity*, 2(1), 12–20.
- Taufik, T., & Jannah, S. W. (2024). Penggunaan Media Audio Visual dalam Pembelajaran Istimia '. *Edu Journal: Innovation in Learning and Education*, 02(1). <https://doi.org/https://doi.org/10.55352/edu.v2i1.934>
- Wahyuni, S., Ritonga, M., & Afrianti, W. (2023). Systematic Review of Learning Method for Teaching Arabic Listening and Speaking Skills. *Al-Hayat: Journal of Islamic Education*, 7(1), 30. <https://doi.org/10.35723/ajie.v7i1.321>
- Wijaya, M. S., Marzuq, A., & Bahtiar, I. R. (2023). Arabic Language Learning Video Media Model for Speaking Skills for Eight Grade Students at MTS Negeri 39 Jakarta. *International Conference on Education in Mathematics, Science and Technology*, 2(2), 102–119.
- Zahra, A. S. A., & Putri, D. A. (2024). Metode Total Physical Response (TPR) Method dan Parcitipatory Approaches dalam Pembelajaran Bahasa Inggris. *Karimah Tauhid*, 3(7), 8109–8120. <https://doi.org/10.30997/karimahtauhid.v3i7.14184>
- Zulkifli, D., Triana, L., & Nurjanah. (2024). Implementation of Natural Approach in Teaching Speaking. *Arus Jurnal Pendidikan*, 4(2), 28–40. <https://doi.org/10.57250/ajup.v4i2.413>